

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian ini adalah desain penelitian evaluatif menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) model ini bertujuan untuk mengevaluasi program atau kegiatan unit tertentu dengan cakupan luas mengenai evaluasi *context*, evaluasi *input*, evaluasi *process*, dan evaluasi *product* atau hasil.

Metode dalam penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif hal ini digunakan karena adanya pengukuran disertai analisis secara statistik kemudian dibuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi.

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian berdasarkan karakteristik spesifik dari partisipan dan atas dasar pertimbangan pemilihan partisipan dari peneliti, adapun partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SSB
2. Pelatih SSB
3. Siswa SSB
4. Orangtua Siswa SSB

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Hal penting dalam setiap pelaksanaan kegiatan penelitian adalah memperoleh data didapat pada sumbernya dalam hal ini di istilahkan sebagai populasi, Sugiyono (2013, hlm. 117) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan uraian tersebut maka populasi adalah keseluruhan individu atau obyek penelitian dengan karakteristik tertentu, populasi

dalam penelitian ini adalah SSB terdaftar di Asosiasi Kota (ASKOT) Bandung sebanyak 36 SSB.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian, teknik pengambilan sampel penelitian dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan karakteristik dan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian adalah 2 SSB terdaftar di lembaga PSSI Asosiasi Kota (Askot) Bandung yaitu: 1) SSB POR UNI terdiri dari 1 orang Direktur teknik/Kepala sekolah, Pelatih 17 orang, Siswa kelompok umur 13-17 tahun 80 orang dan Orangtua siswa 20 orang, 2) SSB Siolidg terdiri dari 1 orang Kepala sekolah, Pelatih 4 orang, Siswa kelompok umur 13-17 tahun 20 orang dan Orangtua siswa 17 orang.

## **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan suatu alat ukur untuk memperoleh informasi dan mengumpulkan data, instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara.

### **3.4.1 Kuesioner**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, kuesioner penelitian ini termasuk dalam jenis kuesioner tertutup karena telah disediakan jawabannya dengan skala *likert* sehingga responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban dengan responden yaitu Kepala SSB/Direktur Teknik dan Pelatih SSB, Siswa SSB serta Orangtua siswa. Untuk menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan serta alternatif jawaban yang tersedia maka dibuatlah indikator kuesioner sebagai berikut:

**Tabel 3.1.**  
**Kisi-Kisi Kuesioner Evaluasi Kurikulum SSB Responden Kepala Sekolah dan Pelatih**

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator
1.	<b>Context</b> Evaluasi konteks menilai kebutuhan dan peluang sebagai dasar untuk menentukan tujuan, prioritas dan menilai signifikansi hasil (Stufflebeam, 2000).	1. Legalitas SSB	2.1 Pendaftaran SSB
		2. Tujuan SSB	2.1 SSB mengembangkan potensi siswa 2.2 SSB membentuk siswa memiliki sikap sportif
2	<b>Input</b> Evaluasi input menilai pendekatan alternatif untuk memenuhi kebutuhan sebagai alat perencanaan program dan mengalokasikan sumber daya (Stufflebeam, 2000)	1. Ketersediaan pengurus	1.1 Pengurus SSB
		2. Ketersediaan sarana prasarana latihan	2.1 Sarana latihan SSB 2.2 Parasarana latihan SSB
		3. Kesesuaian SDM	3.1 Lisensi pelatih
		4. Kesesuaian pendanaan	4.1 Pemasukan dana SSB
		5. Penerapan kurikulum SSB	5.1 Sumber kurikulum
3	<b>Proccess</b> Evaluasi proses menilai implementasi rencana untuk memandu kegiatan dan kemudian membantu menjelaskan hasil (Stufflebeam, 2000)	1. Keterlaksanaan metode latihan SSB	1.1 Metode latihan
		2. Keterlaksanaan proses latihan	2.1 Langkah-langkah pelaksanaan latihan terstruktur 2.2 Evaluasi latihan 2.3 Peran pelatih
		3 Jadwal latihan	3.1 Keterlaksanaan jadwal latihan
		4 Kesesuaian penilaian	4.1 Penilaian keterampilan pemain 4.2 Penilaian sikap pemain
4	<b>Product</b> Evaluasi produk mengidentifikasi hasil yang diinginkan dan tidak diinginkan baik untuk membantu	1. Kesesuaian prestasi berdasarkan tujuan	1.1 Capaian prestasi 1.2 Kontribusi menjadi tim nasional
		2. Keterserapan lulusan	2.1 Lulusan SSB menjadi pemain elite lokal

	menjaga proses kegiatan dan menentukan efektivitas kegiatan (Stufflebeam, 2000).		2.2 Lulusan SSB berkontribusi menjadi pemain tim nasional
		3 Ketersediaan laporan siswa	3.1 Laporan tertulis bagi siswa SSB

**Tabel 3.2.**  
**Kisi-Kisi Kuesioner Evaluasi Kurikulum SSB Responden Siswa**

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator
1	<b>Input</b> Evaluasi input menilai pendekatan alternatif untuk memenuhi kebutuhan sebagai alat perencanaan program dan mengalokasikan sumber daya (Stufflebeam, 2000)	1. Ketersedian pengurus	1.1 Pengurus SSB
		2. Ketersediaan sarana prasarana latihan	2.1 Sarana latihan SSB 2.2 Parasarana latihan SSB
		3. Kesesuaian pendanaan	3.1 Pemasukan dana SSB
2	<b>Proccess</b> Evaluasi proses menilai implementasi rencana untuk memandu kegiatan dan kemudian membantu menjelaskan hasil (Stufflebeam, 2000)	1. Keterlaksanaan proses latihan	1.1 Langkah-langkah pelaksanaan latihan terstruktur 1.2 Evaluasi latihan 1.3 Peran pelatih
		2. Jadwal latihan	2.1 Keterlaksanaan Jadwal latihan
3	<b>Product</b> Evaluasi produk mengidentifikasi hasil yang diinginkan dan tidak diinginkan baik untuk membantu menjaga proses kegiatan dan menentukan efektivitas kegiatan (Stufflebeam, 2000).	1. Kesesuaian prestasi berdasarkan tujuan	1.1 Capaian prestasi 1.2 Kontribusi menjadi tim nasional
		2. Keterserapan Lulusan	2.1 Lulusan SSB menjadi pemain elite lokal

**Tabel 3.3.**  
**Kisi-Kisi Kuisisioner Evaluasi Kurikulum SSB Responden Orangtua Siswa**

1.	<b>Product</b> Evaluasi produk mengidentifikasi hasil yang diinginkan dan tidak diinginkan baik untuk membantu menjaga proses kegiatan dan menentukan efektivitas kegiatan (Stufflebeam, 2000).	1. Kesesuaian prestasi berdasarkan tujuan	1.1 Capaian prestasi 1.2 Kontribusi menjadi tim nasional
		2. Ketersediaan laporan siswa	2.1 Laporan tertulis bagi siswa SSB

**Tabel 3.4.**  
**Rentang Skala Likert**

Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
Positif	1	2	3	4
Negatif	4	3	2	1

Sumber: (Sukmadinata, 2007)

### 3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui proses kreatif yaitu proses kejiwaan seseorang yang tidak nampak sehingga sulit untuk diobservasi, melalui wawancara peneliti mendapatkan informasi mendalam karena beberapa hal, antara lain : a) peneliti dapat menjelaskan pertanyaan jika responden belum mengerti, b) peneliti dapat mengajukan pertanyaan susulan, c) responden cenderung menjawab bila diberi pertanyaan, d) responden dapat menceritakan sesuatu kejadian di masa silam dan masa mendatang (Woerijanti 2014).

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang telah diketahui jelas ajuan pertanyaan pada responden, dengan demikian wawancara merupakan teknik peneliti untuk mendapat informasi dari responden secara lebih mendalam sesuai dengan keadaan dilapangan.

### 3.5 Validitas Instrumen

#### 3.5.1 Judgement Expert

Penelitian ini menggunakan validasi instrumen oleh *judgement expert* (validasi pakar) yaitu pembimbing tesis sebagai *expert* dari bidang kurikulum, lembar validasi menggunakan *rating scale* menyediakan 4 pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut: angka 4 menunjukkan “Sangat Baik (SB) atau Sangat Layak (SL)”, angka 3 menunjukkan “Baik (B) atau Layak (L)”, angka 2 menunjukkan “Kurang Baik (KB) atau Kurang Layak” dan angka 1 menunjukkan “Sangat Kurang (SK) atau Tidak Layak (KL)”.

#### 3.5.2 Uji Coba Kuesioner

Setelah butir-butir pernyataan disusun, selanjutnya peneliti melaksanakan uji coba angket kepada Kepala Sekolah dan Pelatih SSB, Siswa SSB serta Orangtua Siswa SSB di SSB Saint Prima Bandung selanjutnya dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner.

##### 3.5.2.1. Uji Validitas

Untuk menggunakan instrumen dalam penelitian sangat diperlukan instrumen mempunyai validitas agar instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur, langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan validitas instrumen adalah sebagai berikut: 1) memberi skor pada masing-masing pernyataan sesuai dengan jawaban 2) menjumlahkan seluruh skor yang merupakan skor total setiap responden 3) setiap skor butir pernyataan dikorelasikan dengan skor total menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

**Tabel 3.5.**  
**Hasil Uji Validitas Kepala Sekolah dan Pelatih**

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan Valid	
				(+)	(-)
1.	<i>Context</i> Evaluasi konteks menilai kebutuhan dan	1. Legalitas SSB	1.1 Pendaftaran SSB	45	-
		2. Tujuan SSB	2.1 SSB mengembangkan potensi siswa	16,2,54	43,41

	peluang sebagai dasar untuk menentukan tujuan, prioritas dan menilai signifikansi hasil (Stufflebeam, 2000)		2.2 SSB membentuk siswa memiliki sikap positif	1	29
2	<b>Input</b> Evaluasi input menilai pendekatan alternatif untuk memenuhi kebutuhan sebagai alat perencanaan program dan mengalokasikan sumber daya (Stufflebeam, 2000)	1. Ketersediaan pengurus	1.1 Pengurus SSB	19,14,28 , 24,5,10, 12	20
		2. Ketersediaan sarana prasarana latihan	2.1 Sarana latihan SSB	9,36	-
			2.2 Parasarana latihan SSB	34,4,23	39
		3. Kesesuaian SDM	3.1 Lisensi pelatih	44,56	51
		4. Kesesuaian pendanaan	4.1 Pemasukan dana SSB	40	13
		5. Penerapan kurikulum SSB	5.1 Sumber kurikulum	20	33
3	<b>Process</b> Evaluasi proses menilai implementasi rencana untuk memandu kegiatan dan kemudian membantu menjelaskan hasil (Stufflebeam, 2000)	1. Keterlaksanaan metode latihan SSB	1.1 Metode latihan	21,103	60
		2. Keterlaksanaan proses latihan	2.1 Langkah-langkah pelaksanaan latihan terstruktur	96,63,98	-
			2.2 Evaluasi latihan 2.3 Peran pelatih	- 77,72,61	100 89
		3. Jadwal latihan	3.1 Keterlaksanaan jadwal latihan	74	90
	4. Kesesuaian penilaian	5.2 Penilaian keterampilan pemain	83	105	
		5.3 Penilaian sikap pemain	81	95	
4	<b>Product</b> Evaluasi produk	1. Kesesuaian prestasi berdasarkan	1.1 Capaian prestasi	64,73,97	70

mengidentifikasi hasil yang diinginkan dan tidak diinginkan baik untuk membantu menjaga proses kegiatan dan menentukan efektivitas kegiatan (Stufflebeam, 2000).	tujuan	1.2 Kontribusi menjadi tim nasional	62,66	-
	2. Keterserapan Lulusan	2.1 Lulusan SSB menjadi pemain elite lokal	69	-
		2.2 Lulusan SSB berkontribusi menjadi pemain tim nasional	88	-
3. Ketersediaan laporan siswa	3.1 Laporan tertulis bagi siswa SSB	78	-	

**Tabel 3.6.**  
**Hasil Uji Validitas Siswa**

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan	
				(+)	(-)
1	<i>Input</i> Evaluasi input menilai pendekatan alternatif untuk memenuhi kebutuhan sebagai alat perencanaan program dan mengalokasikan sumber daya (Stufflebeam, 2000)	1. Ketersediaan pengurus	1.2 Pengurus SSB	11,20,23,36	7,43,48,46,25
		2. Ketersediaan sarana prasarana latihan	2.1 Sarana latihan SSB	17,56	-
			2.2 Parasarana latihan SSB	16	33
	3. Kesesuaian pendanaan	3.1 Pemasukan dana SSB	59,60	31	
2	<i>Process</i> Evaluasi proses menilai implementasi rencana untuk memandu kegiatan dan kemudian membantu menjelaskan hasil (Stufflebeam, 2000)	1. Keterlaksanaan proses latihan	1.1 Langkah-langkah pelaksanaan latihan terstruktur	44,40,12,10	-
			1.2 Peran pelatih	2,24,26,45,8	39,37
		2. Jadwal latihan	2.1 Keterlaksanaan Jadwal latihan	6	47

3	<b>Product</b> Evaluasi produk mengidentifikasi hasil yang diinginkan dan tidak diinginkan baik untuk membantu menjaga proses kegiatan dan menentukan efektivitas kegiatan (Stufflebeam, 2000).	1. Kesesuaian prestasi berdasarkan tujuan	1.1 Capaian prestasi 1.2 Kontribusi menjadi tim nasional	54,50,28 34,30,22	36,51 -
		2. Keterserapan lulusan	2.1 Lulusan SSB menjadi pemain elite lokal	2.2	2.3

**Tabel 3.7.**  
**Hasil Uji Validitas Orangtua Siswa**

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan Valid	
				(+)	(-)
1.	<b>Product</b> Evaluasi produk mengidentifikasi hasil yang diinginkan dan tidak diinginkan baik untuk membantu menjaga proses kegiatan dan menentukan efektivitas kegiatan (Stufflebeam, 2000).	1. Kesesuaian prestasi berdasarkan tujuan	1.1 Capaian prestasi 1.2 Kontribusi menjadi tim nasional	4,12,7 11,10	6,9,3 2
		2. Ketersediaan laporan siswa	2.1 Laporan tertulis bagi siswa SSB	1	-

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keterandalan menggambarkan derajat keajegan atau konsistensi hasil pengukuran, suatu alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur menghasilkan suatu gambaran benar-benar dapat dipercaya dan diandalkan

untuk membuahakan hasil pengukuran sesungguhnya, penghitungan uji reliabilitas menggunakan alat bantu perangkat lunak *statistical product and service solution (spss) for windows versi 16*, setelah koefisien korelasi diperoleh kemudian di sesuaikan dengan tabel interpretasi nilai sebagai berikut:

**Tabel 3.8.**  
**Interpretasi Nilai**

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)

Sumber: Arikunto (2010, hlm. 319)

**Tabel 3.9.**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kepala Sekolah dan Pelatih**

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	110

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas (koefesien reliabilitias) sebesar 0,903 dengan demikian pengambilan keputusan penghitungan nilai *Cronbach's Alpha* 0,903 berada diantara rentang 0,800-1,000 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi.

**Tabel 3.10.**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Siswa**

Cronbach's Alpha	N of Items
.686	62

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas (koefesien reliabilitias) sebesar 0,686 dengan demikian pengambilan keputusan penghitungan nilai *Cronbach's Alpha* 0,686 berada diantara rentang 0,600-0,800 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas cukup tinggi.

**Tabel 3.11.**  
**Hasil Uji Reliabilitas Orangtua Siswa**

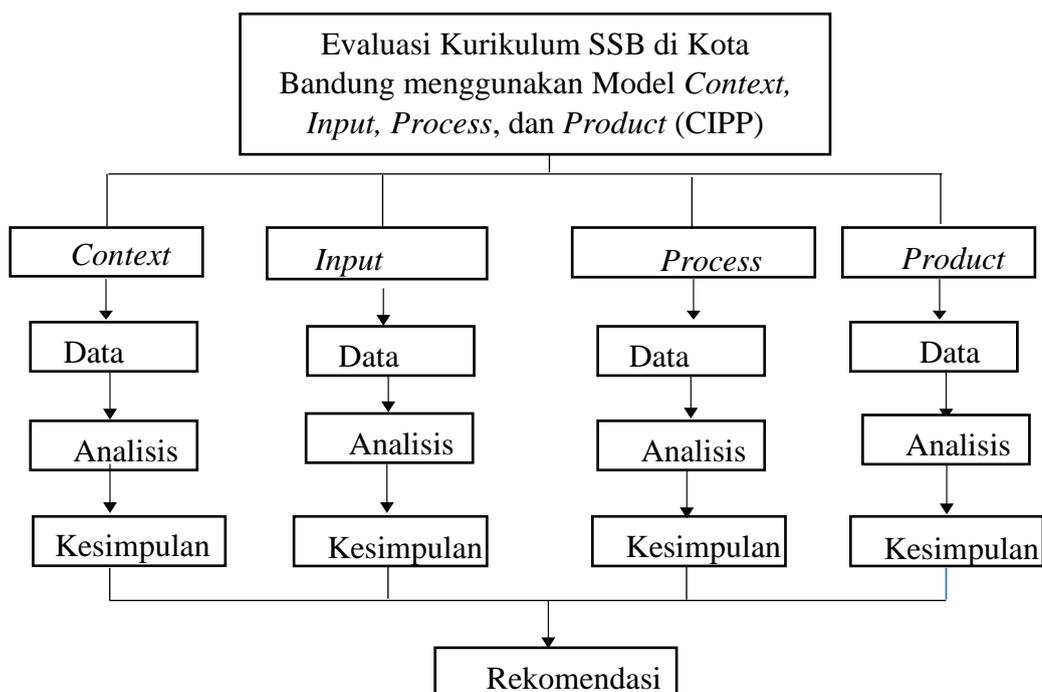
Cronbach's Alpha	N of Items
.790	14

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas (koefesien reliabilitias) sebesar 0,790 dengan demikian pengambilan keputusan penghitungan nilai *Cronbach's Alpha* 0,790 berada diantara rentang 0,600-0,800 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas cukup tinggi.

## 2.1 Prosedur Penelitian

Untuk memberikan kemudahan maka diperlukan adanya langkah-langkah kerja penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya. Adanya langkah-langkah penelitian ini, membuat pembaca lebih memahami arah dan tujuan penelitian. Berikut merupakan langkah-langkah penelitian yang disusun oleh peneliti yaitu:

**Gambar 3.1.**  
**Langkah-Langkah Penelitian**



Keterangan:

1. Pelaksanaan pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi menggunakan empat aspek yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product*.
2. Analisis data dilakukan berdasarkan perolehan data dari hasil penelitian menggunakan analisis evaluatif model CIPP, data yang diperoleh dari aspek *context*, *input*, *process*, dan *product* dianalisis kemudian hasil analisis data dari keempat aspek tersebut dianalisis kembali secara akumulatif menggunakan kuadran *Glickmann*.
3. Kesimpulan didapat setelah analisis data dilakukan menyatakan efektif atau tidaknya pelaksanaan kurikulum SSB di Kota Bandung.
4. Rekomendasi tahap ini dilakukan setelah didapat kesimpulan mengenai keefektifan program berupa masukan-masukan atau perbaikan untuk meningkatkan pelaksanaan kurikulum SSB di Kota Bandung sehingga didapat hasil maksimal.

## 2.2 Analisis Data

### 3.7.1 Analisa Data Kuesioner

Setelah data tes terkumpul tahap selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data yang telah ada dengan menggunakan rumus-rumus statistika, untuk menghitung *mean* dan standar deviasi menggunakan penghitungan (*spss for windows versi 16* penghitungan tersebut digunakan untuk mengkategorikan data Kepala sekolah dan Pelatih, Siswa serta Orangtua Siswa mengenai evaluasi kurikulum SSB di Kota Bandung dengan model CIPP. Untuk mengetahui keefektifan program secara akumulatif dari keempat aspek tersebut digunakan kuadran *Glickmann* dengan mengkomparasi data menjadi T-skor sebagai berikut :

1. Mengubah skor yang diperoleh ke dalam skor baku (z skor) dengan rumus sebagai berikut :

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rerata skor ideal hasil penelitian

S = Standar deviasi

X = Skor yang dicapai oleh responden

2. Menghitung simpangan baku :

$$S = \sqrt{\frac{(X-\bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku

n = Jumlah sampel

X = Skor yang dicapai oleh responden

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

3. Mengubah skor baku Z ke dalam skor T (T- skor) dengan rumus sebagai berikut:

$$T - skor = ((Skor Z \times 10) + 50)$$

4. Mengkonfirmasi T-skor dengan kriteria untuk setiap komponen (*context*, *input*, *process* dan *product*) dengan ketentuan: T-skor  $\geq 50$  adalah positif (+) T-skor  $< 50$  adalah negatif (-).
5. Menginterpretasikan Skor-T tiap komponen dalam kategori tingkat efektivitas dan menentukan arah (+), (-) ke kuadran *Glickmann*.
6. Menjumlahkan skor positif (+) dan skor negatif (-), jika jumlah skor positif (+) lebih banyak atau sama dengan skor negatif (-) maka hasilnya adalah positif (+), jika jumlah skor positif (+) lebih kecil daripada skor negatif (-) maka hasilnya adalah negatif (-).
7. **Kuadran I** terdiri dari unsur *context* tinggi, *input* tinggi, *process* tinggi dan *product* tinggi merupakan keadaan efektif; **kuadran II** terdiri dari *context*, *input*, dan *product* tinggi, tinggi, tinggi, rendah (++ + -), tinggi, tinggi, rendah, tinggi (+ + - +), tinggi, rendah, tinggi, tinggi (+ - + +), rendah, tinggi, tinggi, tinggi (- + + +) merupakan keadaan cukup efektif; **kuadran III** terdiri dari *context*, *input*, dan *product* tinggi, tinggi, rendah, rendah (+ + - -), tinggi, rendah, tinggi, rendah (+ - + -), rendah, tinggi, rendah, tinggi (- + - +), rendah, rendah, tinggi, tinggi (- - + +), tinggi, rendah, rendah, tinggi (+ - - +), rendah, tinggi, tinggi, rendah (- + +-), tinggi, rendah, rendah, rendah (+ - - -), rendah, rendah, tinggi, rendah (- - + -), rendah, tinggi, rendah, rendah (- + - -), rendah, rendah, rendah, tinggi (- - - +) merupakan keadaan kurang efektif; **kuadran IV** terdiri dari *context*, *input*, dan *product* semuanya rendah (- - - -) merupakan keadaan tidak efektif dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.12.**  
**Kuadran Model Evaluasi CIPP**

<p><b>II</b> <b>CIPP</b> +++ - ++ - + + - ++ - +++ (Cukup Efektif)</p>	<p><b>I</b> <b>CIPP</b> ++++ (Efektif)</p>
<p><b>IV</b> <b>CIPP</b> ---- (Sangat Tidak Efektif)</p>	<p><b>III</b> <b>CIPP</b> + + - - + - - + - - + + - + - + + - + - - + + - - + - - - - + - - - - + (Kurang Efektif)</p>

Sumber: (Glickman, 2002)

8. Membuat persentase hasil T-skor dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase penilaian (%)

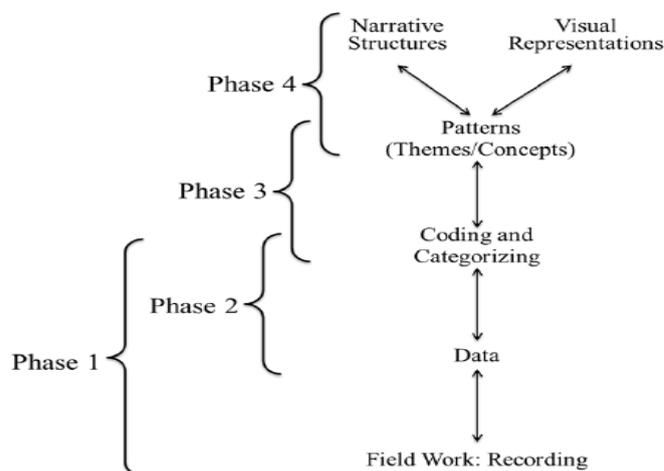
n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

### 3.7.2 Analisis Data Wawancara

Perolehan data wawancara kemudian dianalisis melalui melalui serangkaian teknik analisis data, teknik analisis data yang digunakan berdasarkan konteks penelitian ini yaitu untuk memperoleh data tentang evaluasi kurikulum Sekolah Sepakbola (SSB), teknik analisis data tersebut digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.2**  
**Tahap-Tahap Hasil Penelitian**



Sumber: McMilan dan Schumacher (2006)

Proses penemuan tahap-tahap hasil penelitian dirancang dari data-data penelitian melalui tahap pengkodean dan pengkategorian, tidak semua perolehan data dapat digunakan untuk merancang pola hasil penelitian karena data telah disaring dan memenuhi data utama, data pendukung atau data yang kurang mendukung, dengan demikian proses pengkodean dan pengkategorian dilakukan dengan teliti.

### 3.7.3 Keabsahan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sesuai dengan kondisi lapangan hal ini dilakukan agar memperoleh data secara komprehensif yaitu menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data diperoleh dari wawancara narasumber.